

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan metode atau pendekatan yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Pemilihan metode yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Hal ini dimaksudkan agar segala fenomena yang terjadi di lapangan dapat dipaparkan secara rinci, sehingga proses penelitian dari awal sampai akhir dapat tergambar dengan jelas.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena dalam pelaksanaannya diungkapkan berdasarkan:

1. Pengkajian terhadap objek penelitian dilakukan secara alamiah (*naturalistic*), dimana peneliti mengkaji persoalan sesuai dengan fakta-fakta yang ada di lapangan sehingga lebih mementingkan kemurnian daripada melakukan perlakuan atau treatment yang sengaja dimunculkan untuk memanipulasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang motivasi dalam pembelajaran seni tari dan rasa cinta terhadap budaya Jawa Barat berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.
2. Pengetahuan dibentuk berdasarkan pengetahuan kolektif dalam suatu realitas termasuk pengetahuan peneliti sendiri. Maksudnya pendeskripsian, pemaknaan

dan hasil penelitian merupakan hasil akumulasi pengetahuan semua komponen yang berada dan terlibat di wilayah penelitian. Misalnya penarikan kesimpulan tentang Tari Sisingaan sebagai salah satu media atau bahan ajar alternatif pembelajaran seni tari di sekolah menengah atas merupakan hasil pemaknaan penelitian yang diakumulasikan dengan komponen lainnya.

3. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata, tidak menekankan pada angka (Sugiyono 2010: 22).

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan cara-cara kualitatif. Selain itu juga dalam penelitian ini metode dan pengumpulan data bertumpu pada cara-cara kualitatif. Alwasilah (2006: 142) memaparkan karakteristik kualitatif sebagai berikut :

1. “Kualitas penelitian ditentukan oleh sisi kebermaknaan terhadap ilmu pengetahuan yang diteliti”. Kualitas dalam penelitian ini adalah manfaat hasil temuan tari Sisingaan sebagai salah satu media alternatif pembelajaran seni tari untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar seni tari serta menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Jawa Barat.
2. “Sumber teori berdasarkan data (*grounded*)”. Maksudnya teori yang digunakan bersumber atas data dan fakta-fakta dari lapangan. Dalam penelitian ini data-data yang terkumpul beserta fakta-fakta yang ada di lapangan selama penelitian proses pembelajaran Tari Sisingaan berlangsung dikumpulkan lalu di analisis dan ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan yang muncul itulah yang kemudian dijadikan sebuah teori.

3. “Tujuannya adalah penemuan (*discovery*), artinya memunculkan suatu temuan berdasarkan hasil pemaknaan dan pemahaman penelitian yang diakumulasikan dengan pemahaman lain”. Dalam penelitian ini, temuan dipaparkan dalam bab kesimpulan yang didahului oleh pemaparan atau pendeskripsian permasalahan di bab-bab sebelumnya.

## **B. Lokasi, Populasi, Dan Sampel Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian yaitu SMA SANDHY PUTRA yang terletak di jalan radio palasari Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi ini dikarenakan SMA SANDHY PUTRA lebih sering menerapkan tarian rakyat daerah Jawa Barat. Adapun materi yang digunakan pada model pembelajaran adalah dengan menggunakan materi Tari Sisingaan sebagai alternatif pembelajaran seni tari.

### 2. Populasi Penelitian

Peserta didik yang dijadikan populasi ialah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 126 siswa. Alasan pemilihan populasi adalah karena materi pembelajaran Tari Rakyat diberikan di kelas X.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Kelas X di SMA SANDHY PUTRA**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X-1	42
2	X-2	41
3	X-3	42
4	X-4	41
<b>Total Jumlah Siswa</b>		126

### 3. Sampel Penelitian

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik "*purposive sampling*" yaitu pengambilan sampel dengan maksud dan tujuan tertentu serta dianggap dapat mendukung pelaksanaan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-3 yang berjumlah 42 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 18 siswa dan siswa perempuan sebanyak 24 siswa. Alasan pemilihan sampel ini adalah berdasarkan hasil observasi awal bahwa siswa kelas X-3 kurang memiliki rasa ketertarikan terhadap pembelajaran seni tari dibandingkan kelas X lainnya. Adapun sampel tersebut yaitu

**Tabel 3.2**  
**Daftar sampel penelitian kelas X-3**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adi Triadi	Laki-laki
2	Adnin Daurachidiyani	Perempuan
3	Agung Kartiwa	Laki-laki
4	Alfi Setyo Ningrum	Perempuan
5	Andy Mulya Gandara	Laki-laki
6	Arsyal Nur Huda Yusuf	Laki-laki
7	Aulya Pasha Aghnia	Perempuan
8	Bimo Ilham Perlambang	Laki-laki
9	Deden Rusnadi Jaya	Laki-laki
10	Destia Febriani	Perempuan
11	Dewi Citra Lestari	Perempuan
12	Djatnika Algifari	Laki-laki
13	Erpan Nasori	Laki-laki
14	Feni Gunajayani	Perempuan
15	Firman Fadhilah	Laki-laki
16	Gledys Carroline Aquenny	Perempuan
17	Hafidz Fauzi	Laki-Laki
18	Indri Irawati	Perempuan
19	Jodi Zulfikar Ferdana	Laki-laki
20	Kristin Hermawati H	Perempuan
21	Lia Setia Pratami	Perempuan
22	M. Ravli Mudzizat	Laki-laki
23	Medina Hutami	Perempuan
24	Nia Agustian	Perempuan
25	Novia Anggraeni	Perempuan
26	Nur Sholihat	Perempuan
27	Ravyal Hidayat	Laki-laki

28	Relista Margaretha	Perempuan
29	Restu sholihat	Perempuan
30	Rina Budi Liyanti	Perempuan
31	Ripan Herdiansyah	Laki-laki
32	Rizka Triastainty Junita A	Perempuan
33	Rizky Pujiansyah	Laki-Laki
34	Roy Charles	Laki-laki
35	Sela Janisa	Perempuan
36	Selvi Desi Deria	Perempuan
37	Siti Sya'adah Isnaeni	Perempuan
38	Sri Widiastuti	Perempuan
39	Sulistia Mei Lestari	Perempuan
40	Suryana	Laki-laki
41	Temy Muhamad	Laki-laki
42	Wulan Fitriani	Perempuan

### C. Definisi Operasional

Agar penulisan ini terfokus, tidak melebar, dan untuk menghindari kesalahan pemahaman maka peneliti membatasi inilah seperti yang terpapar di bawah ini:

1. Pembelajaran merupakan proses penyampaian dari pendidik ke peserta didik dengan media sumber belajar yang bertujuan untuk membuat siswa belajar secara aktif, sehingga terjadi perubahan pada peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu mengenai berbagai macam informasi.
2. Tari Sisingaan merupakan salah satu kesenian yang berasal dari Jawa Barat yaitu di daerah Subang. Tari Sisingaan ini biasanya dilaksanakan untuk merayakan atau syukuran anak laki-laki yang telah disunat atau dikhitan. Anak

yang telah dikhitan diusung di atas boneka singa dan diarak keliling kampung. Jumlah orang yang mengusung boneka singa berjumlah empat orang.

Gerakan yang ditunjukkan dalam Tari Sisingaan merupakan gerakan yang diambil dari gerakan ketuk tilu dan gerakan pencak silat, sehingga gerakan-gerakan yang muncul pun gerakan yang sangat sederhana.

Dari definisi di atas, maka yang dimaksud dengan Pembelajaran Tari Sisingaan adalah kegiatan pembelajaran seni tari dengan menggunakan materi Tari Sisingaan. Gerakan Tari Sisingaan yang semangat dan sederhana, menurut peneliti dapat dijadikan salah satu alternatif bahan pembelajaran seni tari di sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari.

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Variabel tunggal dalam judul penelitian ini adalah “Pembelajaran Tari Sisingaan Pada Siswa Kelas X Di SMA SANDHY PUTRA” karena didalamnya tidak ada variable yang mempengaruhi dan dipengaruhi

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk memecahkan masalah sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang benar-benar tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang akan digali. Data yang diperlukan berupa beberapa informasi mengenai pembelajaran seni tari di SMA SANDHY PUTRA. Berkenaan dengan masalah itu, maka teknik yang dianggap tepat untuk



mengumpulkan data-data tersebut adalah melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka.

#### 1. Studi pustaka

Hal ini dilakukan untuk mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan kajian yang akan diteliti guna memperkuat setiap argumentasi yang dikemukakan peneliti. Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dari berbagai sumber bacaan baik yang bersifat dokumen, buku-buku, skripsi, artikel dan sumber lainnya yang terkait dengan penelitian.

#### 2. Observasi/pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi (pengamatan) secara langsung dan bertindak sebagai *participant observer* (observasi berpartisipasi) untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran Tari Sisingaan mulai dari materi dan tujuan pembelajaran, model pembelajaran serta mengetahui kondisi dan motivasi siswa dalam pembelajaran Tari Sisingaan. Observasi dilakukan dengan dua tahap yaitu : (1) tahap mencari lokasi penelitian guna memperoleh data yang tepat. (2) tahap pelaksanaan proses pembelajaran.

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi langsung yang diperlukan dari lokasi penelitian yaitu SMA SANDHY PUTRA Kab. Bandung. Observasi dilakukan pada dua obyek yaitu siswa dan guru selama proses pembelajaran Tari Sisingaan. Pengamatan atau observasi dilakukan dengan mengamati segala aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran Tari Sisingaan berlangsung baik dalam model pembelajaran yang digunakan serta kesiapan guru dalam mempersiapkan bahan ajar sedangkan observasi yang



dilakukan kepada siswa dimaksudkan untuk mengamati segala aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran Tari Sisingaan.

### 3. Wawancara.

Wawancara menurut Esterbergh (Sugiono, 2010: 317) adalah ‘merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu’. Kegiatan wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi masalah yang akan diteliti yang belum terungkap. Selain itu wawancara juga dapat difungsikan sebagai alat pembantu utama teknik observasi, Alwasilah (2006: 154) menegemukakan “Interviu dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi”.

Wawancara ini dilakukan kepada guru bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai bahan ajar yang digunakan oleh guru dan tentang bagaimana cara guru menggunakan bahan ajar tersebut dan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Fokus wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Alasan guru mengenai pemilihan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran seni tari..
2. Tahapan-tahapan pembelajaran yang dilakukan.
3. Media yang digunakan dalam pembelajaran
4. Evaluasi yang dilaksanakan
5. Kemampuan dan kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Selain kepada guru wawancara ini juga ditujukan untuk siswa guna mengetahui kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari dan pemahaman siswa mengenai Tari Sisingaan. Kegiatan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Sugiono (2010: 320) mengungkapkan bahwa “Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Dalam wawancara pedoman yang digunakan hanya memuat garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, sehingga dalam pelaksanaannya pertanyaan yang dikemukakan peneliti dapat berkembang sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan.

#### 4. Studi dokumentasi

Cara ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen pembelajaran seni tari sebelumnya, mengkaji Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) dan menggunakan catatan kecil selama PBM berlangsung serta mendokumentasikan pengamatan melalui pengambilan gambar (foto) yang diperlukan pada saat pembelajaran berlangsung.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu, penyusunan instrumen penelitian harus disiapkan dengan baik agar diperoleh hasil sesuai dengan kegunaannya.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, angket dan tes.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan yakni mengobservasi aktivitas guru dan siswa yang bertujuan untuk mengamati proses dan hasil pembelajaran. Lembar observasi untuk guru yakni mengenai perencanaan pembelajaran yang meliputi persiapan materi pembelajaran, kegiatan belajar mengajar yang meliputi metode, penggunaan media, sedangkan untuk siswa yaitu mengenai penguasaan materi, serta sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang meliputi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran Tari Sisingaan.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan daftar pertanyaan yang digunakan pada saat melaksanakan wawancara.

c. Pedoman Dokumentasi

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”, (Sugiono, 2010: 329). Dokumen bisa berupa catatan, foto, video, gambar, dan lain-lain. Pedoman dokumentasi sangat berguna melengkapi data dalam hal pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi sehingga hasil penelitian dapat lebih dipercaya. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam studi dokumentasi ini adalah melakukan pengambilan foto sebagai bukti penelitian.

#### d. Angket

Sugiono (2010: 199) mengungkapkan “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan peneliti bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran seni tari di SMA SANDHY PUTRA khususnya untuk kelas X-3.

#### e. Tes

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel penelitian untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan, dan perbuatan atau tindakan. Dalam penelitian ini jenis tes yang dilakukan adalah tes perbuatan yaitu tes yang mengukur kemampuan siswa dalam menghafal gerak secara individu, dan kerjasama dalam kelompok. Selain tes perbuatan, dilakukan juga tes tulis untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai Tari Sisingaan. Tes ini dilakukan selama proses pembelajaran dan pada saat akhir pembelajaran. Adapun aspek yang dinilai adalah aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

1. Aspek kognitif menilai yaitu bagaimana pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai tari yang sedang diajarkan.
2. Aspek afektif menilai bagaimana tingkah laku atau sikap siswa tersebut selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Aspek psikomotor menilai keterampilan siswa dalam melakukan gerak.

Adapun contoh penilaian dalam tes tersebut yaitu

**Tabel 3.3**  
**Penilaian selama pembelajaran berlangsung**

Aspek-aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
	A	B	C	D
Aspek Kognitif				
Aspek Afektif				
Aspek Psikomotor				

Keterangan :

A = baik sekali

B = baik

C = cukup

D = kurang

### G. Teknik Pengolahan Data

Untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan, maka dalam pengolahan data, data-data yang telah terkumpul diproses menggunakan teknik deskriptif analisis. Pendeskripsian bertujuan untuk mendapatkan dan menyempurnakan fakta-fakta dengan jelas, teliti, dan lengkap .

Sumber data yang dijadikan sebagai informan adalah orang-orang yang terkait dalam penelitian sehingga data yang diperoleh relevan dengan penelitian.

Tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Semua data yang terkumpul akan diolah dengan mengemukakan hal-hal yang terjadi di lapangan yaitu pembelajaran Tari Sisingaan.
2. Mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah diolah dalam bentuk tulisan.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu

a. Angket, dilakukan kepada seluruh siswa kelas X-3 untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran seni tari.

b. Menentukan nilai huruf menjadi angka sebagai berikut:

A = sangat baik (90-100)

B = baik (80-90)

C = cukup (70-80)

D = Kurang (60-70)

**TABEL 3.4**  
**Aspek penilaian secara individu**

No	Indikator Aspek	Skala	Nilai	Uraian Indikator
1	Aspek Kognitif	90-100	A	Bila siswa dapat menjawab enam pertanyaan yang diberikan.
		80-90	B	Bila siswa mampu menjawab lima dari enam pertanyaan yang diberikan.
		70-80	C	Bila siswa mampu menjawab empat dari enam pertanyaan yang diberikan.
		60-70	D	Bila siswa mampu menjawab kurang dari tiga pertanyaan dari enam pertanyaan yang diberikan.
2	Aspek Afektif	90-100	A	-Mengenakan baju praktek lengkap pada saat pembelajaran seni tari. -Mengikuti pembelajaran seni tari dengan baik dari awal sampai akhir pembelajaran. -Berani mengeluarkan pendapat. -Menghargai pendapat

				teman -Mampu bekerjasama
		80-90	B	-Mengenakan baju praktek kurang lengkap. -Mengikuti pembelajaran seni tari dengan baik dari awal sampai akhir pembelajaran. -Berani mengeluarkan pendapat. -Menghargai pendapat teman -Mampu bekerjasama
		70-80	C	-Mengenakan baju praktek kurang lengkap. -Kurang baik dalam mengikuti pembelajaran seni tari. - Ragu-ragu dalam mengeluarkan pendapat. - Kurang menghargai pendapat teman -kurang mampu dalam bekerjasama
		60-70	D	-Tidak mengenakan baju praktek. -Kurang baik dalam mengikuti pembelajaran seni tari. -Tidak berani mengeluarkan pendapat. - Tidak menghargai pendapat teman -Tidak mau bekerjasama
3	Aspek Psikomotor	90-100	A	-Mampu melakukan seluruh gerak yang dicontohkan oleh guru dengan teknik yang benar. -Mampu mengaplikasikan penggunaan property -Mampu mengaplikasikan gerak menggunakan property dengan diiringi musik iringan Tari Sisingaan
		80-90	B	-mampu melakukan seluruh gerak yang dicontohkan oleh guru, namun kurang baik dalam tekniknya.



				-Mampu mengaplikasikan penggunaan property dengan maksimal -Mampu mengaplikasikan gerak menggunakan property dengan diiringi musik iringan Tari Sisingaan namun belum maksimal
		70-80	C	-Kurang mampu melakukan seluruh gerak yang dicontohkan oleh guru, kurang baik dalam tekniknya. -Kurang mampu mengaplikasikan penggunaan property -Kurang mampu mengaplikasikan gerak menggunakan property dengan diiringi musik iringan Tari Sisingaan
		60-70	D	-Tidak mampu melakukan seluruh gerak yang di contohkan guru, tidak baik dalam teknik.

Adapun penilaian secara kelompok sebagai berikut

**Tabel 3.5**  
**Penilaian secara kelompok**

No	Skala	Nilai	Uraian
1	90-100	A	Siswa mampu melakukan gerak dengan kompak, bekerjasama, serius pada saat penampilan.
	80-90	B	Siswa mampu melakukan gerak dengan kompak, bekerjasama, kurang serius dalam penampilan.
	70-80	C	Siswa kurang mampu melakukan gerak dengan kompak, kurang bekerjasama kurang serius dalam penampilan.

	60-70	D	Siswa tidak mampu melakukan gerak dengan kompak, tidak ada kerjasama, tidak serius dalam penampilan.
--	-------	---	------------------------------------------------------------------------------------------------------

- c. Perhitungan nilai rata-rata siswa dengan cara membagi jumlah nilai siswa dengan jumlah pertemuan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut (Arikunto, 2010: 264)

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata (Mean)

N = Jumlah pertemuan

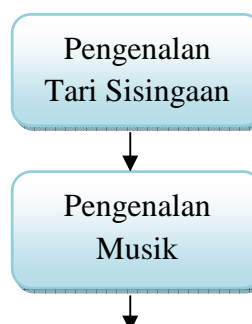
$\Sigma x$  = jumlah nilai selama banyaknya pertemuan

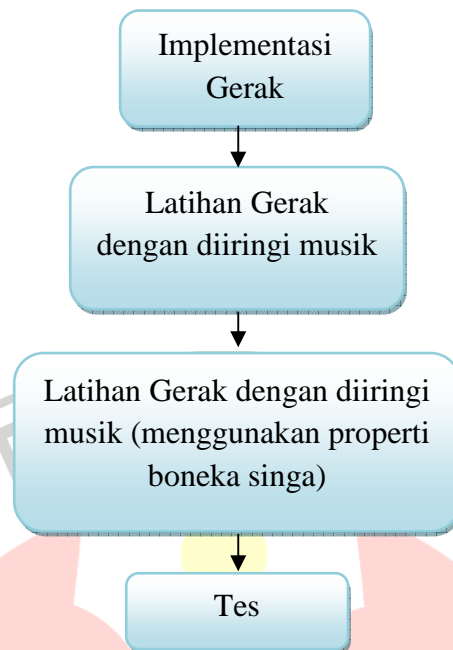
- d. Persentase data, yaitu menghitung persentase siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh. Sesuai dengan pernyataan Sudjana (1989: 1 25) bahwa

$$\% = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Bagan 3.1 Langkah-langkah pembelajaran**





## H. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra Penelitian

#### a. Survey

Survey yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yaitu SMA SANDHY PUTRA.

#### b. Menentukan judul dan topik

Setelah melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian

c. Pembuatan Proposal

Berdasarkan rumusan masalah dan judul yang telah ditetapkan berdasarkan hasil survey, selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk diajukan kepada dewan skripsi.

d. Menyelesaikan Administarsi Penelitian

Setelah proposal disetujui oleh dewan skripsi, maka langkah selanjutnya adalah menyelesaikan administrasi yang diperlukan sebelum melaksanakan penelitian, seperti:

1. SK (Surat Keputusan) pengangkatan pembimbing I dan II.
2. Surat permohonan ijin penelitian.
3. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yaitu SMA SANDHY PUTRA.

e. Menentukan Instrumen Penelitian

1. Instrumen penelitian

Instumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, angket dan tes perbuatan dan tulis.

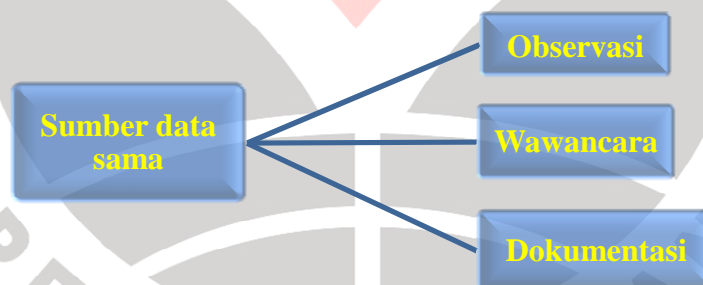
2. Sistem penilaian

Sistem penilaian yang digunakan dalam peneliti yaitu penilaian secara individu dan penilaian secara kelompok. Penilaian kelompok dimaksudkan karena Tari Sisingaan merupakan tarian kelompok.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

### a. Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung yang diperoleh dari teknik pengumpulan data pada saat observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dengan teknik Triangulasi ini, data yang terkumpul peneliti dapat mengecek keakuratan data melalui berbagai teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2010: 330) “Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang ada”.



**Bagan 3.2. Triangulasi teknik**

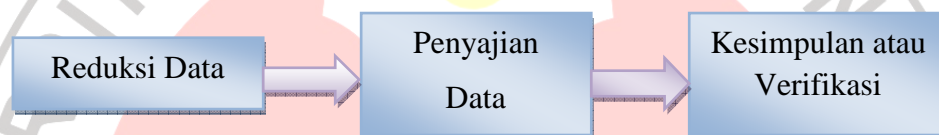
Triangulasi teknik dalam penelitian ini sebagai berikut

**Tabel 3.6**  
**Tabel Triangulasi Teknik**

Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Siswa	√	√	√
Guru	√	√	√

Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan teknik analisis data. Teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data sesuai dengan tema berdasarkan urutan kerja. Sugiono (2010: 336) mengungkapkan bahwa “Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”

Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi.



**Bagan 3.3**  
**Proses analisis data**

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh selama penelitian jumlahnya cukup banyak, maka diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiono, 2010: 338). Pada penelitian ini dari sekian banyak data yang terkumpul, lalu dipilih data-data yang mendukung dalam penelitian yaitu dengan memfokuskan data yang

berkaitan dengan proses pembelajaran Tari Sisingaan dan hasil pembelajaran Tari Sisingaan bagi siswa kelas X.

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan, data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat untuk mempermudah pemahaman terhadap aspek-aspek dalam penelitian. Data yang telah terkumpul mengenai proses pembelajaran Tari Sisingaan dan hasil pembelajaran Tari Sisingaan bagi siswa kelas X lalu peneliti uraikan kembali dalam kalimat singkat yang kemudian kalimat-kalimat tersebut dikembangkan kembali pada hasil penelitian.

## 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan yang masih kabur atau bersifat sementara, lalu ditambah dengan bukti-bukti yang valid dan bertambahnya data maka pada akhirnya dapat diambil kesimpulan atau teori yang *grounded*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data lain yang lebih luas, maka akan menjadi teori.

### b. Proses Bimbingan

Proses bimbingan dengan pembimbing I dan II yang telah ditetapkan oleh dewan skripsi dilakukan dari persiapan penelitian sampai menjelang ujian skripsi.



c. Pengolahan Data.

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi data yang telah disusun menjadi tulisan, sehingga data yang diperoleh tersebut menjadi akurat dan valid.

3. Penyusunan Laporan

a. Penyusunan Data

Penyusunan data atau informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilakukan dengan agar laporan penelitian menjadi sistematis.

b. Penggandaan Laporan

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah semua isi laporan penelitian telah disetujui oleh pembimbing I dan II.

